

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

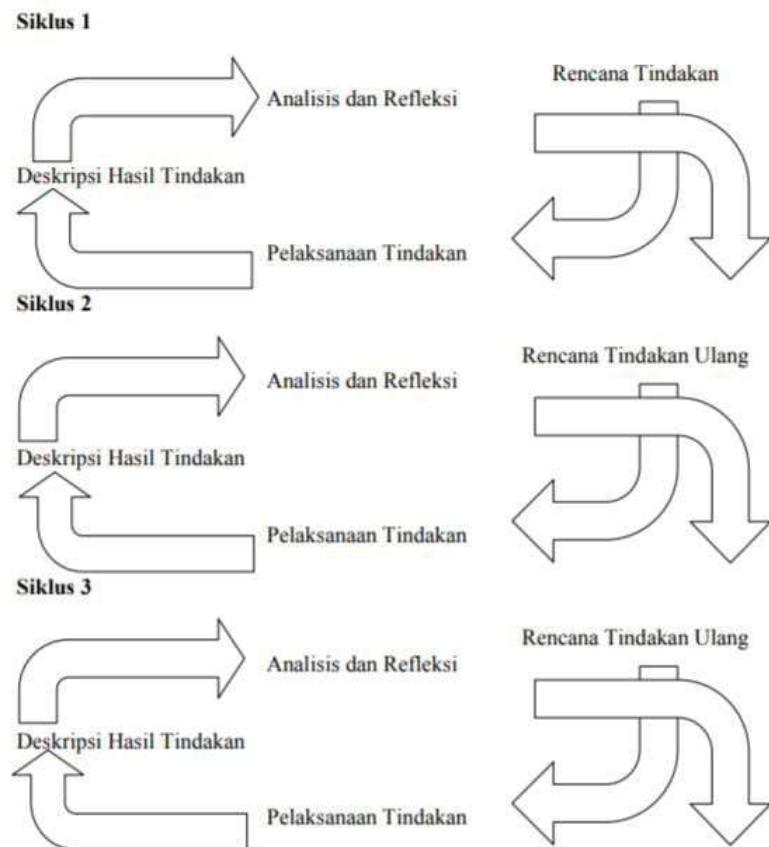
Metode penelitian merupakan cara untuk melaksanakan sebuah penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:42) “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya”. Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK).

Metode ini digunakan untuk menganalisis dan memperbaiki kesalahan serta kelemahan dalam proses pembelajaran agar terjadi perubahan atau peningkatan dalam hasil belajar peserta didik. Penelitian tindakan kelas ini berpotensi untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik serta kinerja guru sehingga guru tersebut mampu menjadi guru yang profesional. Prosedur penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa tahapan, tentang tahapan penelitian ini Heryadi (2014:58) mengemukakan,

Prosedur penelitian ini dapat terjadi beberapa siklus kegiatan, yang setiap siklusnya meliputi tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observasi and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.

Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus pembelajaran. Setelah selesai tindakan setiap siklusnya, peneliti dan guru mengadakan refleksi untuk menentukan tindakan perbaikan pada pelaksanaan siklus selanjutnya hingga tujuan penelitian tercapai. Agar lebih mudah dipahami, berikut penulis gambarkan langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64) sebagai berikut.

Siklus 1



Gambar 3.1 Siklus 1-3

B. Variabel Penelitian

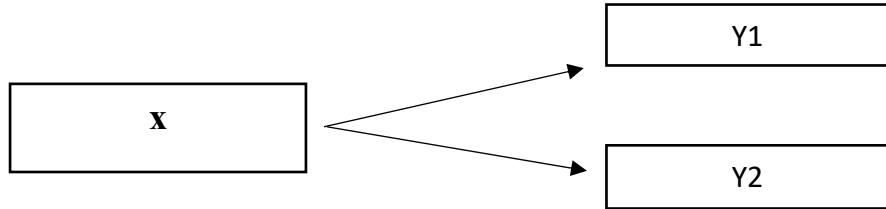
Variabel penelitian merupakan objek dalam penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:124) yang menyatakan “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian”. Variabel di dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan variabel terikat. Sementara itu, Sugiyono (2016:61) menjelaskan variabel bebas (*Variable Independen*) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat). Variabel terikat (*Variable dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Penulis menetapkan variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran *Numbered Head Together* dan variabel terikatnya yaitu kemampuan mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan yang dibaca pada peserta didik kelas VIII MTs Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pola untuk sebuah penelitian. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:123) yang menyatakan “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Penulis dapat menyimpulkan dalam desain penelitian penggunaan konsep harus ada kepastian untuk mengkaji sebuah model pembelajaran yang akan digunakan.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:124) sebagai berikut.



Gambar 3.2 Desain Penelitian

Keterangan:

X = Model Pembelajaran *Numbered Head Together*

Y1 = Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan yang dibaca pada peserta didik kelas VIII MTs Negeri 10 Tasikmalaya.

Y2 = Kemampuan peserta didik dalam menceritakan kembali isi teks ulasan yang dibaca pada peserta didik kelas VIII MTs Negeri 10 Tasikmalaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengamati tingkah laku peserta didik yang akan diteliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Heradi (2014:84) “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”.

2. Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia Tau benda). Heryadi,

(2014:90) menjelaskan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia/benda).”

Sejalan dengan pendapat tersebut, dala teknik tes ini penulis gunakan untuk memperoleh data hasil kemampuan belajar peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks ulasan dan menceritakan kembali isi teks ulasan yang dibaca dan diengar dengan menggunakan model *Numbered Head Together*.

3. Teknik Angket

Heryadi (2014:78) menjelaskan, “Teknik angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden).” Data yang dikumpulkan dengan angket sama dengan data yang dikumpulkan dengan data wawancara. Teknik ini digunakan untuk mengetahui komentar peserta didik mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model yang telah penulis tentukan.

4. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mencari tahu mengenai data awal yang berkenaan dengan penelitian mengenai proses penerapan pembelajaran mengidentifikasi informasi teks ulasan dan menceritakan kembali isi teks ulasan yang dibaca dan didengar dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together*. Teknik ini penulis gunakan untuk melengkapi data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi.

E. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini diperlukan adanya instrumen penelitian. Penulis dalam menentukan instrumen penelitian disesuaikan dengan pedoman dan kriteria tertentu. Instrumen penelitian yang disiapkan penulis yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, Silabus, dan RPP.

1. Pedoman Observasi

Tabel 3.1 Pedoman Observasi Peserta Didik

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kejujuran (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Skor
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan:

1) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak aktif

2) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Bersungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab sebagian pertanyaan dari guru dengan tepat.		Kurang Bersungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak Bersungguh-sungguh

3) Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bersikap jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengekplorasi pengetahuan	3	Tanggung Jawab
Peserta didik kurang bersikap jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengekplorasi pengetahuan	2	Kurang Tanggung Jawab
Peserta didik tidak bersikap jujur dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengekplorasi pengetahuan.	1	Tidak Tanggung Jawab

4) Kerja Sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengekplorasi pengetahuan.	3	Kerja Sama
Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, belum mampu mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengekplorasi pengetahuan.	2	Kurang Kerja Sama
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, tidak mampu mengemukakan pendapat, dan tidak	1	Tidak Kerja Sama

mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengekplorasi pengetahuan.		
----------------------------------------------------------------------------------	--	--

1. Pedoman Angket Kuisioner

Sekolah : MTs Negeri 10 Tasikmalaya

Kelas/Semester : VIII/II

Hari/Tanggal :

Pedoman Angket Kuisioner

Perolehan Hasil Kuesioner Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Mudahkah anda belajar mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan cerpen dengan model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> ?		
2.	Membosankankah atau tidak mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan cerpen dengan model pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> ?		
3.	Senangkah kamu belajar mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ualasan cerpen dengan menggunakan pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> ?		

2. Silabus

Silabus adalah acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap mata pelajaran yang mencakup mata pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Dengan demikian, penulis membuat silabus pembelajaran SMP/Mts Kelas VIII KD 3.11 mengidentifikasi informasi pada teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar

dan 4.11 menceritakan kembali isi teks ulasan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang dibaca atau didengar.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) merupakan rangkaian rencana yang akan penulis implementasikan selama proses pembelajaran. Trianto (dalam Yunus dan Heldy 2015: 156) mengemukakan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah panduan langkah-langkah yang akan dilakukan oleh tenaga pendidik dalam kegiatan pembelajaran yang disusun dalam scenario kegiatan. Program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus diimplementasikan oleh penulis dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP yang memuat hal-hal yang langsung terkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian suatu kompetensi dasar. Dalam penyusunan RPP harus menyantumkan kompetensi inti, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, Langkah-langkah kegiatan pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi.

F. Sumber Data Penelitian

Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.”. Berdasarkan pendapat di atas, sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs Negeri 10 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2024/2025. Peneliti melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VIII dengan jumlah peserta didik laki-laki 15 orang dan peserta didik perempuan 14 orang.

Tabel 3.2 Daftar Nama Pesera Didik MTs Negeri 10 Tasikmalaya

No	Nama Peserta Didik	L/P
1	Abel Zillan Ramadhan	L
2	Aditya	L
3	Afta Priatama	L
4	Aliman Ma'ruf	L
5	Alma Alfia	P
6	Alya Nurul Fatimah	P
7	Binda Humairo	P
8	Elsa Salvani	P
9	Fahri Fadhilatul Rasyid	L
10	Faisal Abdul Rasid	L
11	Giska Septia Ramadani	P
12	Ikhsan Wildan Maulana	L
13	Maulid Ilham Kholid A	L
14	Muhamad Indra	L
15	Muhamad Raisyan R M	L
16	Muhammad Rijal M	L
17	Nadia Ulfa Maesaroh	P
18	Nayla Putri Ramadhini	P
19	Neng Naila Sri Yulianti	P
20	Noviani Lestari	P
21	Padil Ramdan	L
22	Raihan Faisal Daffa	L
23	Ridwan Ibnu Sobur	L
24	Sahru Suherman	L
25	Salmaa Mina Awalya	P
26	Sari Indah Riswanti	P
27	Yeni Nurhasanah	P

G. Langkah-langkah Pengumpulan Data

Heryadi (2014:106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.” Berdasarkan pernyataan tersebut dalam kegiatan pengumpulan data, peneliti berhubungan langsung dengan sumber data yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan

data sesuai dengan harapan peneliti perlu melakukan beberapa langkah-langkah pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

1. Persiapan Pengumpulan Data

Sebelum pelaksanaan pengumpulan data dilakukan peneliti perlu mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan. Keperluan yang dibutuhkan oleh peneliti biasanya berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrumen yang sudah memenuhi kriteria standar, dan pelbagai sarana pencatatan data.

Persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan peneliti di antaranya yaitu surat pengantar dari lembaga dan surat izin dari instansi yang memiliki sumber data. Persyaratan administrasi maksudnya adalah surat pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan surat izin dari sekolah MTs Negeri 10 Tasikmalaya. Selain persyaratan administrasi yang perlu dipersiapkan oleh peneliti yaitu instrumen yang sudah dilakukan uji kestandarannya, baik dilihat dari segi validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti ketika pelaksanaan pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes (Silabus dan RPP). Sarana pengumpulan data yang perlu dipersiapkan adalah alat-alat pencatat data. Alat-alat pencatat data yang dimaksud yaitu buku catatan, pulpen dan gawai.

2. Perilaku Dalam Pengumpulan Data

Heryadi (2014:108) mengemukakan, “Kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrumen pengumpul data, namun ada yang cukup penting yaitu manusia pengumpul data.” Manusia pengumpul data yang

dimaksud adalah peneliti sendiri. Ada dua hal yang berhubungan dengan perilaku dalam pengumpulan data yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti. Kedua hal yang dimaksud adalah cara berpakaian dan cara bertingkah laku menghadapi sumber data. Tempat penelitian adalah MTs Negeri 10 Tasikmalaya artinya peneliti perlu menggunakan cara berpakaian yang sopan, rapi dan sesuai dengan norma dan aturan di masyarakat mencerminkan cara berpakaian seperti seorang guru sekolah. Tingkah laku yang diberikan terhadap sumber data atau peserta didik di sekolah yaitu melihat situasi dan kondisi, berbicara dengan menggunakan bahasa baik dan benar, dan saling menghargai. Hal ini sangat perlu dilakukan oleh peneliti, karena tujuannya agar data yang diperoleh akurat dan bermanfaat untuk memecahkan masalah penelitian. Maka, sebelum melaksanakan pengumpulan data peneliti perlu sekali melaksanakan survey atau observasi awal ke sekolah.

3. Pencatatan dan Pengoleksian Data

Heryadi (2014:110) menjelaskan, “Pencatatan data adalah kegiatan mendekommentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.” Data hasil pengukuran maksudnya adalah dapat berupa data interval yang diwujudkan dengan skor, dan dapat pula berupa data ordinal yang diwujudkan dengan kategori, seperti sangat pandai, pandai, cukup, kurang, dan kurang sekali. Dalam proses pencatatan data peneliti perlu hati-hati supaya tidak keliru, juga perlu adanya sikap jujur agar keakuratan dan keobjektifan data dapat terjamin. Setelah data dicatat peneliti harus melakukan pembersihan data, maksudnya data yang telah terkumpul harus dilakukan

penyeleksian secara seksama, hingga diperoleh mana data yang masih harus ditambah dan mana data yang tidak perlu dan perlu dibuang. Jika data telah diseleksi atau dibersihkan, tahapan berikutnya data perlu dikoleksi bisa dalam bentuk tabel atau matrik data. Pengoleksian data merupakan kegiatan terakhir dalam proses pengumpulan data. Jika pengoleksian data belum selesai dibuat oleh peneliti berarti pengumpulan data yang dikerjakannya belum selesai dikerjakan.

H. Prosedur Penelitian

Heryadi (2014:64) mengemukakan beberapa langkah yang harus diketahui untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Langkahnya-langkahnya sebagai berikut.

- 1) Mengenali masalah dalam pembelajaran.
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran.
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
- 4) Menyusun program rancangan tindakan.
- 5) Melaksanakan tindakan.
- 6) Deskripsi keberhasilan.
- 7) Analisis dan refleksi.
- 8) Membuat keputusan.

Penulis melaksanakan observasi dan wawancara sehingga dapat mengetahui akar permasalahan dan pembelajaran bahasa Indonesia di MTs Negeri 10 Tasikmalaya. Pada tahap selanjutnya penulis menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat teratasi dengan tepat. Solusi yang dapat penulis berikan adalah penggunaan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan menceritakan kembali isi teks ulasan cerpen yang dibaca.

Tindakan pembelajaran yang peneliti lakukan sesuai dengan permasalahan yang

dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 Revisi. Dalam pelaksanaannya peneliti atau guru harus merealisasikan kegiatan, atau program yang dibuat dalam RPP.

1. Teknik Pengolahan Data

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh.
- b. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
- c. Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya.
- d. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, hasil evaluasi, dan hasil wawancara.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis akan melaksanakan penelitian di MTs Negeri 10 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII-A Tahun Ajaran 2024/2025. Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 16-24 April 2025.